

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)
PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk
POSISI 30 SEPTEMBER 2025

No	Deskripsi	PERIODE				
		30-Sep-2025	30-Jun-2025	31-Mar-2025	Audited 31-Dec-2024	30-Sep-2024
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3.615.127	3.634.737	3.595.577	3.591.911	3.595.422
2	Modal Inti (Tier 1)	3.615.127	3.634.737	3.595.577	3.591.911	3.595.422
3	Total Modal	3.977.181	4.006.790	3.972.777	3.965.698	3.968.811
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	14.145.079	15.115.990	15.674.797	15.045.078	15.012.472
	Rasio Modal Berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	25,56%	24,05%	22,94%	23,87%	23,95%
6	Rasio Tier 1 (%)	25,56%	24,05%	22,94%	23,87%	23,95%
7	Rasio Total Modal	28,12%	26,51%	25,34%	26,36%	26,44%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR)(%)	0%	0%	0%	0%	0%
9	Countercyclical Buffer (0-2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital surcharge untuk Bank Sistemik (1%-2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0%	0%	0%	0%	0%
12	Komponen CET 1 untuk buffer	21,06%	19,55%	18,44%	19,37%	19,45%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	33.016.451	29.936.886	30.060.615	29.889.926	27.734.541
14a	Nilai Rasio Pengungkit termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (%)	10,95%	12,14%	11,96%	12,02%	12,96%
14b	Nilai Rasio Pengungkit tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (%)	10,95%	12,14%	11,96%	12,02%	12,96%
14c	Nilai Rasio Pengungkit termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara Gross (%)	10,40%	11,61%	11,51%	11,66%	12,55%
14d	Nilai Rasio Pengungkit tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara Gross (%)	10,40%	11,61%	11,51%	11,66%	12,55%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid berkualitas tinggi (HQLA)	15.212.804	13.544.234	12.887.449	12.885.792	11.256.802
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	4.790.939	4.730.210	4.064.230	4.401.112	4.173.374
17	LCR (%)	317,53%	286,33%	317,09%	292,78%	269,73%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Rasio Pendanaan Stabil yang tersedia (ASF)	22.167.587	20.941.978	20.683.104	20.401.141	19.285.329
19	Rasio Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF)	15.015.961	14.534.397	15.202.511	11.641.169	11.188.804
20	NSFR (%)	147,63%	144,09%	136,05%	175,25%	172,36%

Analisis Kualitatif

1. Penurunan ATMR pada periode September dari periode Juni 2025 disebabkan terutama karena turunnya ATMR Kredit dan ATMR Pasar yang dipengaruhi antara lain masing-masing karena menurunnya eksposur Tagihan pada Korporasi pada eksposur ATMR kredit sebesar Rp.790,91 Miliar (10,4 %) dan penurunan jumlah surat berharga pada perhitungan ATMR Pasar sebesar Rp.820,33 Miliar (55,75%).
2. Peningkatan Rasio LCR pada periode September 2025 tetap dari periode Juni 2025 disebabkan karena kenaikan signifikan dari Aset Likuid Berkualitas Tinggi sebesar Rp.1,67 Triliun(12,31%).
3. Rasio NSFR periode September 2025 mengalami peningkatan sebesar 3,54% jika dibandingkan periode Juni 2025, hal ini antara lain disebabkan karena :
 - a. Total ASF mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kenaikan Total RSF, masing-masing sebesar Rp.1,2 Triliun (5,85%) dan Rp. 481,57 Miliar (3,31%)
 - b. Peningkatan Total ASF dipengaruhi oleh meningkatnya beberapa komponen, yaitu
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi meningkat sebesar Rp.1,41 Triliun
 - c. Peningkatan Total RSF antara lain terjadi karena menurunnya beberapa komponen, yaitu:
 - Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional meningkat sebesar Rp.13,29 Miliar;
 - Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp563,43 Miliar;
 - Surat Berharga yang tidak bayar gagal (default) sebesar Rp 578,72 Miliar;
 - Rekening administratif sebesar 9,26 Miliar.